

HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN, TANGGUNG JAWAB DAN MINAT BELAJAR DENGAN PEMEROLEHAN BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Ari, Marzuki, Sulistyarini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura

Email: ari_pgsd2009@yahoo.com

Abstract:

This study aimed to describe : 1).Discipline, 2).Responsibility, 3).Learning Interests, 4).acquisition of Social Science lesson. The method used is descriptive with quantitative approach. The type of research is correlational (relationship). Data analysis technique used statistical descriptive analysis assisted by SPSS program 17. The tool used is questionnaires and documentation daily test scores. The study was conducted in Grade V of primary school 17 Kubu Raya. Subjects of the study participants amounted to 52 people. Result of research: 1).discipline with Social Science learning achievement obtained $r_{counte} > r_{table}$ or $0.682 > 0.271$ at 5% significant level. 2).responsibilities with Social Science learning achievement obtained $r_{counte} > r_{table}$ or $0.733 > 0.271$ at 5% significant level. 3).interest in learning with Social Science learning achievement obtained $r_{counte} > r_{table}$ or $0.750 > 0.271$ at 5% significant level. 4). discipline, responsibility and interests learning in together with the learning achievement obtained $r_{counte} > r_{table}$ or $26.125 > 2.80$ at 5% significant level. Conclusion: 1).there is a significant correlation between discipline and learning achievement, 2).there is a significant correlation between responsibility and learning achievement; 3).There is a significant correlation between interest learning and learning achievement 4).There is a significant correlation between discipline, responsibility and interests learning in together with the learning achievement.

Keywords: *Discipline, Responsibility, Interest Learning and Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya. Tedi Priatna (Anas Salahudin,2011:19).

Pernyataan tersebut dipertegas oleh Marzuki (2014:82) yang menyatakan "*Education is a life long necessity and as an important investment in the face of future global world. Every child needs education, until when and wherever he is*".

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan

sepanjang hayat dan sebagai investasi penting dalam menghadapi dunia global di masa yang akan datang. Setiap anak membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun ia berada. Pendidikan tidak mengenal batasan usia dan dilaksanakan secara terpadu, di dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Oleh karena itu, sumber daya manusia yang ada harus dipersiapkan sebaik mungkin sejak dini. Persiapan tersebut dapat berupa pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga dan masyarakat. Pembentukan karakter sangat

berguna bagi peserta didik dalam proses pembentukan kepribadian mereka sebagai generasi penerus bangsa. Karakter-karakter yang dapat dikembangkan dapat berupa karakter disiplin, tanggung jawab dan memunculkan minat belajar peserta didik.

Disiplin merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembentukan karakter bangsa khususnya bagi siswa sekolah dasar. Azizi Yahaya,dkk (2009:661) menyatakan

“Discipline problems in schools have been serious breaches of school discipline policy that had profound negative effects on the schools.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa masalah disiplin di sekolah menjadi pelanggaran serius atas peraturan disiplin sekolah yang berdampak negatif bagi sekolah.

Disiplin belajar yang tinggi dapat menyebabkan prestasi belajar siswa tinggi.

Thomas J.Lasley and William W.Wayson (1982:29) menyatakan “Teachers and school administrators must develop an understanding of the factors that contribute discipline problems”.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa guru dan pemegang kepentingan di sekolah harus mengembangkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memberi kontribusi terhadap masalah disiplin.

Seperti yang dinyatakan oleh Mustari (A'an Aisyah dkk, 2014:45) bahwa pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistematis terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik yang bertanggung jawab. Hal ini berarti bahwa tanggung jawab merupakan suatu keadaan yang wajib ditanggung oleh peserta didik dalam melaksanakan tugas atau kepercayaan yang diberikan orang lain kepadanya, secara khusus yaitu tugas atau

kepercayaan yang diberikan oleh guru dan orang tua.

Dalam proses pembelajaran yang terjadi, Sikap disiplin dan tanggung jawab harus didukung dengan minat belajar peserta didik yang tinggi pula. Minat belajar Menurut Sudarsono (Erin Anggraini,2:2013) “Minat merupakan bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut.” Sejalan yang diungkapkan oleh Abu Ahmadi dan Supriyono (Yushanafi Mursid, 2012:6) “Tidak adanya minat seseorang terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat.” Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat menjadi bagian terpenting dalam proses pembelajaran, minat merupakan bentuk sikap ketertarikan terhadap suatu hal tanpa ada yang menyuruh karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal atau kegiatan tersebut.

Sikap disiplin yang baik dan tingginya rasa tanggung jawab peserta didik serta dapat membangun minat belajar peserta didik yang tinggi harusnya menjadi perhatian para pendidik khususnya guru-guru di era sekarang. Hal ini dikarenakan guru sebagai ujung tombak dalam memajukan dunia pendidikan nasional. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sri Utami (2014:156) yang menyatakan bahwa “di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik sebagai anak bangsa yang berkualitas, baik secara akademis-olah pikir (*knowledge*), kemampuan keterampilan raga (*skill*), maupun kematangan emosional, moral dan spiritual (*afektif*)”.

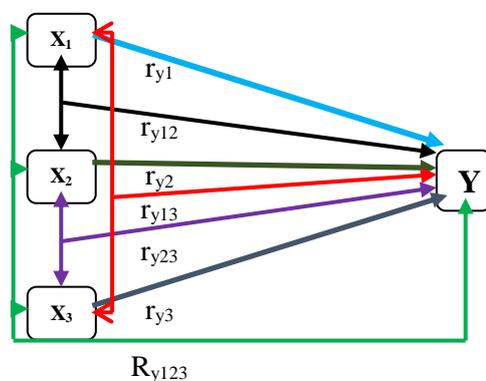
Namun, berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan masih terdapat peserta didik kurang disiplin yang ditunjukkan masih adanya peserta didik yang datang terlambat ke

sekolah maupun peserta didik terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Masih ada peserta didik yang melupakan tanggung jawabnya sebagai seorang peserta didik. Hal ini tampak ketika peserta didik harusnya bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan di sekitar kelasnya, namun masih terlihat beberapa peserta didik yang membuang sampah di dalam laci, di sekitar kelas maupun membuang sampah di atas tutup sampah. Dalam proses pembelajaran terlihat pula peserta didik masih kurang memiliki minat belajar yang ditunjukkan ketika guru menyampaikan materi di kelas, masih terdapat siswa yang sibuk mengganggu teman sebangkunya.

Berdasarkan pemikiran dan kejadian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji lebih dalam tentang Hubungan antara Disiplin, Tanggung Jawab dan Minat Belajar dengan Pemerolehan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Kubu Raya.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara Disiplin, Tanggung Jawab dan Minat belajar secara bersama-sama dengan Pemerolehan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah dasar Negeri 17 Kubu Raya. Bentuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Bagan 1
Bentuk penelitian

X₁ = Disiplin

X₂ = Tanggung Jawab

X₃ = Minat Belajar

Y = Pemerolehan Belajar

Keterangan:

r_{1y} adalah hubungan pendekatan saintifik dengan perolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar.

r_{2y} adalah hubungan pendekatan konstruktivistik dengan perolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar.

r_{12y} adalah hubungan pendekatan saintifik dan konstruktivistik secara bersama-sama dengan perolehan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar.

Sampel pada rancangan penelitian ini ialah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dengan jumlah peserta didik 52 orang. Karena jumlah peserta didik 52 orang, maka seluruhnya dijadikan sampel penelitian dengan demikian penelitian ini merupakan populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik angket dan dokumentasi nilai ulangan harian. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar angket pendekatan Disiplin, lembar angket Tanggung Jawab, lembar angket Minat Belajar dan lembar Tes Hasil Belajar. Analisis data dilakukan dengan pengujian hipotesis berbantuan program SPSS 17.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil skor jawaban angket dari 52 responden pada tabel di atas diperoleh penyebaran skor empirik yaitu mean sebesar 73,74, median 74,62, modus 70,00, standart deviasi 9,67, skor terkecil 56,15, skor terbesar 88,46, serta jumlah sebesar 3834,58. Selanjutnya untuk pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan Program SPSS versi 17 sebagai berikut.

Tabel 1
Interkorelasi Antara X_1 , X_2 , X_3 dan Y

		Disi- plin	Tang- gung Jawab	Minat Bela- jar	Hasil Belajar
Disi- plin	Pearson Correlatio n	1	.838**	.770**	.682**
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.000
	N	52	52	52	52
Tang- gung Jawab	Pearson Correlatio n	.838**	1	.815**	.733**
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.000
	N	52	52	52	52
Minat Belajar	Pearson Correlatio n	.770**	.815**	1	.750**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000
	N	52	52	52	52
Hasil Belajar IPS	Pearson Correlatio n	.682**	.733**	.750**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	
	N	52	52	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis pertama adalah “terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin dengan pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Raya”.

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin dengan hasil belajar IPS. Hubungan antara disiplin dengan hasil belajar IPS tergolong **Kuat** karena r_{1y} yang diperoleh sebesar 0,682. Untuk menguji koefisiensi korelasi (r) yang di peroleh harus dikonsultasikan dengan tabel nilai-nilai r *Product Moment* dengan $db=51$ pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,271. Jadi, koefisien korelasi (r) yang diperoleh signifikan pada taraf 5%. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin dengan pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah

Dasar Negeri 17 Sungai Raya diterima. Hal itu berarti dapat diperkirakan bahwa jika disiplin peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar IPS.

Hipotesis kedua adalah “terdapat hubungan yang signifikan antara tanggung jawab dengan pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Raya”.

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tanggung jawab dengan hasil belajar IPS. Hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar IPS tergolong **Kuat** karena r_{2y} yang diperoleh sebesar 0,733. Untuk menguji koefisiensi korelasi (r) yang di peroleh harus dikonsultasikan dengan tabel nilai-nilai r *Product Moment* dengan $db=51$ pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0, 271. Jadi, koefisien korelasi (r) yang diperoleh signifikan pada taraf 5%. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara tanggung jawab dengan pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Raya diterima. Hal itu berarti dapat diperkirakan bahwa jika tanggung jawab peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar IPS.

Hipotesis ketiga adalah “terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Raya.”

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar IPS. Hubungan antara minat belajar perminggu dengan hasil belajar IPS tergolong **Kuat** karena r_{3y} yang diperoleh sebesar 0,750. Untuk menguji koefisiensi korelasi (r) yang di peroleh harus dikonsultasikan dengan tabel nilai-nilai r *Product Moment* dengan $db=51$

pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,271. Jadi, koefisien korelasi (r) yang diperoleh signifikan pada taraf 5%. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Raya diterima. Hal itu berarti dapat diperkirakan bahwa jika minat belajar peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar IPS.

Hipotesis keempat adalah “terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin, tanggung jawab, minat belajar secara bersama-sama dengan pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Raya.”

Berdasarkan penghitungan, nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar $26,125 > 2,80$ (F_{tabel}) maka nilai F yang diperoleh signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin, tanggung jawab, minat belajar secara bersama-sama dengan pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Raya diterima. Hal itu berarti bahwa hasil belajar IPS dapat diprediksikan dari skor disiplin, tanggung jawab dan minat belajar.

Hipotesis kelima adalah “terdapat sumbangan gabungan disiplin, tanggung jawab, minat belajar dengan pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Raya.”

Berdasarkan hasil penghitungan 0,63 merupakan atribut dari X_1 , X_2 dan X_3 . Jadi, 63% adalah sifat gabungan dari variabel X_1 (disiplin), variabel X_2 (tanggung jawab), dan variabel X_3 (minat belajar). Maka secara teoritis 10% sumbangan dari atribut X_1 (disiplin), 21% sumbangan dari atribut X_2 (tanggung jawab), dan 32 % dari X_3 (minat belajar).

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data dalam penelitian ini dapat diketahui gambaran pada setiap variabel. Data tersebut diperoleh melalui penyebaran angket kepada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang berjumlah 52 orang.

Pada variabel disiplin peserta didik diperoleh penyebaran skor empirik yaitu mean sebesar 73.74, median 74.62, modus 70,00, standart deviasi 9.67, skor terkecil 56.15, skor terbesar 88.46, serta jumlah sebesar 3834.58. Pada variabel tanggung jawab peserta didik diperoleh penyebaran skor empirik yaitu mean sebesar 75.65, median 77.14, modus 70.00, standart deviasi 9.65, skor terkecil 58.57, skor terbesar 91.43, serta jumlah sebesar 3933.58. Pada variabel minat belajar peserta didik diperoleh penyebaran skor empirik yaitu mean sebesar 79,13, median 80,00, modus 80,00, standart deviasi 9,16, skor terkecil 60,71, skor terbesar 92,86, serta jumlah sebesar 4114,99.. Pada variabel hasil belajar IPS peserta didik diperoleh penyebaran skor empirik yaitu mean sebesar 81,30, median 83,33, modus 83,33, standart deviasi 8,87, skor terkecil 66,67, skor terbesar 94,44, serta jumlah sebesar 4227,70.

Hubungan Antara Disiplin dengan Hasil Belajar IPS

Berdasarkan hipotesis yang telah diuji menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Hipotesis ini dibuktikan dengan r_{hitung} sebesar 0,682 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,271 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti dapat diperkirakan bahwa jika disiplin peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar IPS.

Temuan saat melaksanakan penelitian ini peserta didik masuk ke kelas tepat waktu dan mengumpulkan tugas

yang diberikan guru sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Sikap tersebut merupakan wujud dari pembiasaan peserta didik mematuhi aturan di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Daryanto dan Darmiatun (2013:49) yang menyatakan bahwa “disiplin pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga,lembagapendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama. Temuan lain yaitu penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosma Elly, Hasil analisis data menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa. Tingkat kesesuaian antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang (66,7). Penelitian ini juga sejalan penelitian Indra Cahyani yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan disiplin dengan hasil belajar siswa.

Hubungan Antara Tanggung Jawab dengan Hasil Belajar IPS

Hipotesis kedua yang telah diuji menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara tanggung jawab dengan pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Raya. Hipotesis ini dibuktikan dengan r_{hitung} sebesar 0,733 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,271 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti dapat diperkirakan bahwa jika tanggung jawab peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar IPS.

Temuan saat melaksanakan penelitian ini peserta didik mengerjakan tugas dengan usaha mereka sendiri dan segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru tanpa menundanya. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Spock (Dinia Ulfa,2014:20) yang menyatakan bahwa seseorang yang dilandasi dengan rasa tanggung jawab, maka ia dapat meningkatkan perkembangan potensinya melalui belajar sesuai dengan keinginan dirinya sendiri

maupun lingkungan sekitar. Orientasi belajar anak yang sesungguhnya adalah mengembangkan rasa tanggung jawab belajar.

Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Hipotesis ketiga yang telah diuji menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara tanggung jawab dengan pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Raya. Hipotesis ini dibuktikan dengan r_{hitung} sebesar 0,733 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,271 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti dapat diperkirakan bahwa jika tanggung jawab peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar IPS.

Temuan saat melaksanakan penelitian ini peserta didik merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar yang berlangsung. Temuan tersebut sependapat dengan Muhibbinsyah (2013:133) yang memberikan pengertian bahwa minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Perdi Simule dkk yang menyatakan bahwa minat belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan.

Hubungan antara Disiplin, Tanggung Jawab, Minat Belajar Secara Bersama-Sama dengan Hasil Belajar IPS

Hipotesis keempat yang diuji menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin, tanggung jawab, minat belajar secara bersama-sama dengan pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Raya. Hipotesis ini dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar **26,125** lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,80 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa hasil belajar IPS dapat diprediksikan dari skor disiplin, tanggung jawab dan minat belajar.

Temuan hubungan antara disiplin, tanggung jawab, minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS yaitu secara dominan peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab dan memiliki minat belajar yang tinggi memiliki hasil belajar yang tinggi pula.

Sumbangan Gabungan Disiplin, Tanggung Jawab, Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Hipotesis kelima yang telah diuji menyatakan terdapat sumbangan gabungan disiplin, tanggung jawab, minat belajar dengan pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V. Hipotesis ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik yaitu 63% merupakan sifat gabungan dari variabel X_1 (disiplin), variabel X_2 (tanggung jawab), dan variabel X_3 (minat belajar). Variabel minat belajar memberikan kontribusi lebih besar terhadap hasil belajar dibandingkan variabel lain dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berupa pengumpulan data, analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dengan r_{hitung} sebesar $0,682 > r_{tabel}$ sebesar $0,271$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti dapat diperkirakan bahwa jika disiplin peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar IPS peserta didik tersebut. (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara tanggung jawab dengan pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Raya dengan r_{hitung} sebesar $0,733 > r_{tabel}$ sebesar $0,271$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti dapat diperkirakan bahwa jika tanggung jawab peserta didik

tinggi, akan tinggi pula hasil belajar IPS peserta didik tersebut. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dengan r_{hitung} sebesar $0,750 >$ dari r_{tabel} sebesar $0,271$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti dapat diperkirakan bahwa jika minat belajar peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar IPS peserta didik tersebut. (4) Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin, tanggung jawab, minat belajar secara bersama-sama dengan pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Raya dengan F_{hitung} sebesar $26,125 > F_{tabel}$ sebesar $2,80$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa hasil belajar IPS dapat diprediksikan dari skor disiplin, tanggung jawab dan minat belajar peserta didik tersebut. (5) Sumbangan gabungan tiga variabel prediktor yakni disiplin (X_1), tanggung jawab (X_2), dan minat belajar (X_3) dengan hasil belajar IPS (Y) adalah sebesar 63% yang terdiri dari X_1 sebesar 10%, X_2 sebesar 21%, dan X_3 sebesar 32%. Variabel minat belajar memberikan kontribusi lebih besar terhadap hasil belajar dibandingkan variabel lain dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin, tanggung jawab, minat belajar dengan hasil belajar IPS. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut; (1) Bagi peserta didik; Peserta didik diharapkan dapat mendisiplinkan diri dalam kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah dan di dalam kehidupan sehari-hari agar dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi; (2) Bagi pendidik; (a) Pendidik diharapkan mampu memfasilitasi dan mengarahkan peserta didik menjadi pribadi yang disiplin di manapun mereka

berada sehingga peserta didik dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab, serta mampu memotivasi dan menginspirasi peserta didik sehingga tampak minat belajar pada diri peserta didik tersebut; (b) Pendidik diharapkan selalu meningkatkan refleksi kinerjanya sendiri sehingga semangat mengajar akan terus terjaga ; (3).Peneliti lain. Agar dapat melakukan penelitian serupa menggunakan variabel prediktor yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Anas Salahudin.**(2011).*Filsafat Pendidikan*.Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Erin Anggraini.** (2014). *Hubungan antara Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Indra Cahyani.** (tanpa tahun). *Hubungan Kebiasaan Disiplin di Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Se-Gugus 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang*. Jurnal: Universitas Negeri Malang.
- Marzuki.**(2014).*Teaching with Thematic Approach, Scientific, Humility and Curriculum Implementation in 2013 in Primary School as a Challenge*. dalam Maman Fathurrohman (Eds.),The Indonesian Contemporary Educational Platform in The Period of Technological Advancement International Seminar on Education 2014. (hlm.81-92). Banten: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Nandang Kosasih dan Dede Sumarna.**(2013). *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*.Banduung:Alfabeta.
- Perdi Simule.**(tanpa tahun). *Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 7 Palu*. Jurnal : Universitas Tadulako.
- Rosma Elly.**(2016). *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh*. Jurnal : Universitas Syiah Kuala.
- Sri Utami.**(2014). *Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar*. Dalam Sulfasyah (Eds.), International Conference on Current Issues Primary Education "Addressing Higher Order Thinking : Promoting Critical Thinking accros the Curriculum in the Primary School". (hlm.155-162). Makassar: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.
- Stella Kristantia dkk.**(tanpa tahun). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Belajar Siswa*. Jurnal Online tersedia di https://www.google.com/url?sa=t&rc t=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4 &cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwj Dov6yqr_XAhWMipQKHSKEDfQ QFghFMAM&url=http%3A%2F%2 Fdownload.portalgaruda.org%2Farticle.php%3Farticle%3D288706%26val %3D7237%26title%3DHUBUNGA N%2520POLA%2520ASUH%2520 ORANG%2520TUA%2520DENGAN %2520DISIPLIN%2520BELAJAR %2520SISWA&usg=AOvVaw1Msh vSAbl6X1ZUONrpRGbZ
- Zainuddin.**(2008).*Reformasi Pendidikan:kritik kurikulum dan manajemen berbasis sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.